

## ABSTRAK

### **Viena Fatimatuzzahra: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Hewan Kurban Secara Online Dengan Sistem Tabungan (Studi Pada Aplikasi Kitabisa)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidaksesuaian praktik jual beli hewan kurban dengan sistem tabungan pada aplikasi Kitabisa menurut hukum ekonomi syariah. Dalam sistem ini, konsumen dapat membeli hewan kurban dengan opsi tabungan atau cicilan. Apabila target cicilan tercapai, maka tabungan akan dibelikan hewan kurban dan apabila tidak mencapai target, maka akan didonasikan menjadi Sedekah Qurban. Hal ini menimbulkan ketidakjelasan sehingga terindikasi bertentangan dengan prinsip syariah karena merubah jual beli menjadi sedekah. Dan hewan kurban tidak dikirim ke domisili pembeli tetapi disalurkan kepada lokasi yang sudah ditentukan (Sebar Qurban) sehingga pembeli tidak mengetahui secara pasti wujud barangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Praktik jual beli hewan kurban dengan sistem tabungan pada aplikasi Kitabisa (2) Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap jual beli hewan kurban dengan sistem tabungan pada aplikasi Kitabisa (3) Implikasi jual beli hewan kurban dengan sistem tabungan pada aplikasi Kitabisa terhadap konsumen.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptis analitis dengan memberikan deskripsi dan analisis secara menyeluruh mengenai praktik jual beli hewan kurban secara *online* pada aplikasi Kitabisa berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi hewan kurban, dan kepastian hukum dalam transaksi jual beli hewan kurban secara *online* pada aplikasi Kitabisa.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini mengacu pada teori jual beli dengan sistem tabungan, sebagaimana di dalam praktiknya berdasarkan prinsip ekonomi syariah bahwa jual beli harus terhindar dari ketidakjelasan (*gharar*) yang merugikan kedua belah pihak, seperti yang terdapat pada surat An-Nisa ayat 29. Selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis ketidakjelasan sistem jual beli hewan kurban secara *online* dengan sistem tabungan pada aplikasi Kitabisa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan teori jual beli dalam Islam, praktik jual beli hewan kurban dengan sistem tabungan pada aplikasi Kitabisa belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah, dimana terdapat syarat dari objek jual beli dan tabungan yang belum terpenuhi. (2) Ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah, jual beli hewan kurban dengan sistem tabungan pada aplikasi Kitabisa ini mengandung unsur *gharar* dalam sistem jual beli dan tabungan dimana jual beli menjadi sedekah jika tabungan tidak mencapai target dan tidak diketahui wujud hewan kurbannya karena tidak dikirim ke lokasi pembeli. (3) Mekanisme jual beli terindikasi merugikan konsumen. Sebagaimana hasil penelitian, ditemukan kebaruan yaitu mengenai status hukum dari objek jual beli hewan kurban dengan sistem tabungan belum sepenuhnya jelas, terutama kaitannya dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.